

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sutradara mempunyai peran yang sangat vital dalam produksi sebuah film. Seperti seorang kapten yang memimpin rekan satu tim untuk bekerja sama demi membuat sebuah film yang berguna bagi masyarakat. Keputusan sutradara sangat menentukan hasil sebuah film. Dalam keadaan tertentu seringkali sutradara mendapat tekanan untuk memberi keputusan yang cepat. Dalam film “Wayang Daur Ulang”, sutradara dituntut untuk berfikir dan memberi keputusan dengan cepat untuk menentukan apa yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan ada beberapa penundaan waktu *shooting*. Keterbatasan *crew* dan alat tidak membuat semangat goyah. Justru hal ini kami jadikan sebagai motivasi untuk membuat film yang lebih baik.

Dari berbagai data yang diperoleh penulis selama melakukan produksi film pendek, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai sutradara sebagai berikut :

1. Pra Produksi
  - a. Sebuah film dikonsep dengan matang, sehingga proses produksi dan pasca produksi dapat berjalan lancar, dan mendapat hasil yang memuaskan.
  - b. Sutradara menentukan konsep dan menentukan lokasi produksi.
  - c. Sutradara menentukan *angle* bersama kameramen, menyusunnya ke dalam *shot list*.

## 2. Produksi

- a. Kerjasama tim sangat mempengaruhi hasil akhir sebuah produksi. Sehingga dalam tim dituntut rasa kebersamaan dan tanggung jawab yang tinggi. Begitu juga kerjasama tim dengan *talent*.
- b. Sutradara menjadi sosok pemimpin dalam proses produksi. Mampu memberikan pengarahan secara jelas sesuai dengan apa yang direncanakan sejak awal.

## 3. Pasca Produksi

Di dalam proses *editing*, *editor* disebut juga sutradara kedua dalam menentukan potongan gambar yang akan digunakan setelah melakukan pemilihan gambar (*logging*).

### **B. Saran**

#### B.1 Saran Untuk Sutradara

Dalam Produksi sebuah film, seorang sutradara harus memiliki visi yang jelas. Visi ini sangat berguna sebagai panduan semua *crew* dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Semua *crew* harus memahami visi seorang sutradra dan sutradara sendiri harus memberi pemahaman yang jelas kepada *crew* tentang visinya. Selain itu keseimbangan kerja satu tim harus tetap dijaga, supaya tidak ada perselisihan yang dapat mengganggu proses produksi. Keharmonisan hubungan antara crew sangat berpengaruh terhadap hasil jadi filmnya. Oleh karena itu sangat penting untuk memilih *crew* yang sudah kita pahami karakternya masing-masing. Agar mudah dalam memberikan pemahaman hal-hal apa saja yang harus dilakukan.

#### B.2 Saran Untuk Kampus

Sedang untuk kampus STIKOM sendiri, penulis ingin memberikan beberapa saran agar untuk kedepanya STIKOM dapat lebih maju dan mahasiswa- mahasiswa dapat memahami lebih jauh tentang duina *broadcast*, adapun saran tersebut:

1. Memberikan arahan dan pembekalan tentang dunia kerja dalam bidang *broadcast* sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran yang jelas dalam menghadapi dunia kerja.
2. Membuka dan menambah kerjasama dengan pihak- pihak lain seperti institusi *broadcast*, institusi terkait, *production house* dan stasiun televisi untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan praktek dan studi banding serta memudahkan proses magang kerja yang sangat diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Boggs, Joseph, M. 2004. *Cara Menilai Sebuah Film*. Terjemahan Asrul Sani. Yayasan Citra Jakarta
- Heru Effendy. 2002. *Mari Membuat Film*. Pustaka Konfiden
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. PT. Gramedia Sarana Jakarta
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Homerian Pustaka
- Saroengallo, Tino. 2008. *Dongeng Sebuah Produksi Film*. PT. Intisari Mediatama Jakarta
- Soebroto, Darwanto Sastro. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Soenarto, RM. 2003. *Sutradara Multikamera Control Room Director: FFTV-IKJ Press*
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Edisi kedua, Montase press, Yogyakarta.
- Sokanto, Soerjono. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*, Rajawali Pers, Jakarta
- Tonny Trismarsanto, Rhino Ariefiansyah, Chandra Tanzil. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter, Gampang Gampang Susah*, IN-DOCS, Jakarta Pusat.

### Skripsi:

- Gunawan, William. 2020. *Peran Sutradara Dalam Film Dokumenter Pendek "Wissemu"*. Bachelor thesis, Universitas Pelita Harapan.
- Rian, Apriansyah. 2015. *Peran Sutradara Dalam Film Pendek "Ngelimbang"*. Tugas Akhir pada Program Studi D3 Broadcasting Film Akademi Komunikasi Indonesia.